

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Perancangan *photobook* dirancang melalui lima proses pembuatan, mulai dari pra-produksi, produksi, pasca produksi, evaluasi dan penyusunan laporan. Maka dari itu, rencana pelaksanaan pembuatan *photobook* “Midogh Mit Lapping” tersebut dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1 Pra-Produksi

Pra-produksi merupakan tahap pencarian data awal oleh penulis yang dijadikan sebagai pedoman untuk menjalankan produksi. Tahap pertama ini berfungsi untuk menentukan alur dan tema dari karya perancangan.

Tahap pra produksi merupakan tahap pertama dalam penyusunan buku foto yang berhubungan dengan *brainstorming* terkait persiapan, merancang secara terperinci dan meyeluruh sebelum melaksanakan tahap produksi. Maka dari itu ada beberapa langkah yang dilalui di antaranya sebagai berikut:

3.1.1.1 Pemilihan Topik

Pemilihan topik adalah tahap awal dari pembuatan *photobook* yang bertujuan untuk menentukan tema, latar belakang dan tujuan yang ingin disampaikan dalam *photobook*.

Penentuan topik dalam karya ini dilakukan melalui pandangan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh penulis, yaitu jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lampung menurun akibat Pandemi COVID-19. Melalui cara yang relevan dengan kondisi sekarang, diharapkan bahwa wisatawan lokal dan asing dapat kembali berkunjung ke Lampung dengan memperkenalkan wisata dan budaya Lampung dengan cara memperlihatkan keindahan dan keunikannya. Hal ini didasari pada data dari pihak Dinas pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi

Lampung tentang jumlah wisatawan yang berkunjung ke Lampung pada tahun 2016-2022.

“Midogh Mit Lapping” diambil dari bahasa daerah Lampung yang berarti “Main ke Lampung Yuk” sehingga judul ini dapat dijadikan sebagai ajakan bagi masyarakat agar sesuai dengan tujuan awal, yaitu mengajak kembali wisatawan lokal atau asing untuk kembali berkunjung ke Lampung.

Selain itu, perancangan *photobook* ini juga memiliki ketertarikan kepada tren perjalanan melalui teknik fotografi perjalanan. Topik tersebut sering menjadi perbincangan, menjadi salah satu media mempromosikan destinasi pariwisata dan kebudayaan dari suatu daerah tertentu.

3.1.1.2. Riset

Dalam proses pembuatan karya ini, riset digunakan untuk mendapatkan informasi yang objektif dan konsisten. Dalam hal ini riset harus dilakukan secara mendalam terkait penyusunan latar belakang, penciptaan ide, penentuan tema dan media yang akan digunakan untuk mempromosikan karya, menentukan dan memahami *partner* kerja sama.

Riset dilakukan secara *online* dan *offline* melalui jurnal, *website* dan observasi secara langsung bersama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung terkait destinasi pariwisata dan budaya Lampung yang akan menjadi subjek dalam perancangan *photobook*. Riset tersebut memperoleh hasil yang mendukung proses pembuatan karya, yaitu tempat wisata yang masih belum banyak diketahui dan dikunjungi oleh wisatawan.

Riset juga dapat dilakukan untuk mendapatkan referensi dalam pengambilan gambar yang berfungsi sebagai arahan dan gambaran dalam pembuatan karya seperti *pinterest*, sosial media, *google* dan karya buku foto sebelumnya. Referensi tersebut dapat digunakan sebagai penentuan *angle*, pencahayaan, teknik dan *editing* pada foto untuk kepentingan pembuatan *storyboard*.

3.1.1.3. Penentuan Narasumber atau *partner*

Karya *photobook* “Midogh Mit Lapping” pastinya membutuhkan kalaborasi dari berbagai pihak guna kelancaran proses pembuatan dan tujuan. Sebab itu, maka karya ini mengumpulkan sumber daya pembantu yang berkaitan dengan destinasi pariwisata dan kebudayaan Lampung yaitu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung yang berperan dalam pemberian arahan tempat wisata dan budaya yang tersedia di Lampung. Kerja sama yang diajukan oleh perancang diterima oleh kepala Dinas Pariwisata dan ekonomi Kreatif Provinsi Lampung, karena dianggap dapat membantu meningkatkan wisatawan yang berkunjung ke Lampung.

Hasil dari kesepakatan kerja sama tersebut berupa perancangan dalam membantu Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung melalui publikasi peletakan logo pada *photobook* dan poster pameran.

3.1.1.4. Perancangan Jadwal Produksi

Pada tahapan ini, perancangan *timeline* pengerjaan *photobook* dibuat untuk membantu pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien sehingga seluruh proses pembuatan karya dapat berjalan sesuai tenggat waktu.

Berikut ini rencana kerja pada proses produksi *photobook* “Midogh Mit Lapping”:

Tabel 3. 1 Rencana Kerja

Bulan	Minggu	Kegiatan
Januari	1	Menyusun ide, riset dan penetapan topik dan judul
	2	Riset terkait <i>partner</i> kerja sama dan penyusunan <i>timeline</i>
	3	Observasi tempat-tempat wisata
	4	Membuat <i>list</i> tempat wisata yang ingin dikunjungi
Februari	1	Pertemuan dengan kepala dinas pariwisata Lampung
	2	Menyusun <i>creative plan</i> dan mempersiapkan alat produksi
	3	Pemotretan
	4	Seleksi dan <i>editing</i>

Maret	1	Pemotretan
	2	Seleksi dan <i>editing</i>
	3	Pemotretan
	4	Pemotretan
April	1	Pemotretan
	2	Seleksi dan pemotretan ulang
	3	Seleksi dan <i>editing</i>
	4	<i>Editing</i> dan <i>layouting</i>
Mei	1	<i>Layouting</i>
	2	Diskusi dengan dosen luar terkait tulisan dan susunan buku.
	3	Pameran dan pencetakan <i>photobook</i>
	4	Finalisasi laporan dan tugas akhir.

3.1.1.5. Persiapan Perlengkapan

Tahapan ini tentunya memerlukan persiapan peralatan teknis sesuai kebutuhan pengambilan foto. Oleh karena itu, fotografer menggunakan peralatan pribadi dan membeli peralatan tambahan sesuai dengan kebutuhan pengambilan gambar dan memperhatikan kesiapan dari peralatan yang akan dipakai.

Tabel 3. 2 Daftar Peralatan Pribadi

No	Alat
1.	Fujifilm XT30 Mark 2
2.	Lensa
3.	Baterai
4.	Filter
5.	SD card
6.	Tripod

3.1.1.6. Creative Plan

Creative plann adalah suatu usaha perencanaan segala sesuatu dengan sekreatif dan seunik mungkin serta berusaha menjadi berbeda dengan orang lain atau kompetitor (Handes,2019). Oleh karena itu, perancang memuat hasil akhir yang dapat dilihat secara detail pada Bab 4.

Tahap-tahap yang merupakan strategi kreatif dalam pembuatan *photobook* terdiri dari penetapan *target market*, *meta message*, *storyline*, judul, visual (logo, tipografi, dan *color palette*), *storyboard* dan pameran yang dapat dilihat secara detail dalam Bab 4.

3.1.2. Produksi

Tahapan produksi merupakan implementasi dari setiap perencanaan dan *creative plan* yang telah disusun sebelumnya pada tahap pra-produksi dengan tetap memperhatikan tujuan dari karya *photobook*. Proses ini memakan banyak waktu pada proses pengambilan gambar dan observasi tempat wisata. Berikut ini beberapa proses dalam tahap produksi:

3.1.2.1. Observasi

Observasi merupakan tahap awal dalam proses produksi. Proses observasi dilakukan dengan cara mencari gambaran secara *online* dan wawancara dengan Kepala Dinas mengenai wisata yang akan dikunjungi dan dibentuk dalam *list*. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak sehingga dapat menjadi patokan arahan bagi penulis untuk membuat dan menyusun karya terkait dengan objek yang akan menjadi tujuan penelitian.

Proses observasi ini dilakukan dengan melaksanakan pengamatan terhadap tempat-tempat yang unik yang dapat dijadikan sebagai objek foto, lalu melihat kebudayaan yang unik dan sejarah yang ada di Lampung yang dapat dijadikan sebagai objek foto. Penulis juga melakukan observasi terkait dengan tempat percetakan untuk *photobook* dan pameran untuk membandingkan harga yang sesuai dengan estimasi *budget* penulis.

3.1.2.2. Pengambilan Foto

Tahapan ini dibantu oleh satu orang *crew* yang bertugas untuk mengantar perancang ke tempat wisata untuk melakukan proses pemotretan oleh fotografer yang sudah disusun dalam *creative plan*. Selama proses pengambilan foto, perancang akan memasukan secara detil pada momen yang dijadikan sebagai pembeda dalam sebuah foto yang akan ditampilkan dalam *photobook* dan pameran

Foto-foto akan masuk ke tahap seleksi sebelum disusun dalam bentuk *photobook*. Berdasarkan riset yang telah dilakukan, terdapat beberapa referensi yang dapat diterapkan agar pengambilan gambar jadi lebih menarik dan mengeksplor *angle* sehingga foto-foto terlihat lebih unik. Pemotretan dilakukan dengan mengamati objek, teknik pengambilan foto, sudut pandang dan lokasi yang sudah direncanakan.

Tabel 3. 3 Daftar Pengambilan Foto

No	Kegiatan	Keterangan
1	Benda-benda peninggalan pahlawan Lampung	Menampilkan gambaran setiap detail dari setiap benda-benda yang menjadi simbolis dari kepahlawanan Raden Inten II.
2.	Perbedaan adat istiadat Lampung	Menampilkan atribut yang di pakai pada kedua adat istiadat Lampung.
3.	Peninggalan kejayaan maritim	Menampilkan perahu-perahu khas Lampung yang menjadi alat transportasi air.
4.	Kain Tapis	Menampilkan motif-motif Kain Tapis Lampung.
4.	Proses Pembuatan Kain Tapis	Memberikan gambaran tentang pembuatan Kain Tapis dan alat

		yang digunakan untuk membuat Tapis.
5.	Kerajinan-kerajinan dari Kain Tapis	Menampilkan hasil kerajinan dari Kain Tapis seperti baju, selendang, sarung, tas, topi dan tempat tisu.
6.	Benda-benda peninggalan transmigrasi	Menampilkan benda-benda berharga yang menjadi gambaran peninggalan dari zaman transmigrasi kolonial Belanda.
7.	Memperkenalkan daerah yang menjadi sumber daya alam yang berasal dari Lampung	Memperkenalkan kebun-kebun dan proses pembuatan kopi dari biji hingga menjadi kopi bubuk.
8.	Memperlihatkan destinasi wisata alam Lampung.	Memperlihatkan perjalanan dan keindahan dari wisata alam yang ada di Lampung

3.1.3. Pasca Produksi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses pembuatan karya *photobook* karena tahapan ini meliputi tahapan pemilihan, *editing* foto, penyusunan, dan pencetakan *photobook*. Pada tahap ini, perancang mempertimbangkan untuk menggunakan dosen pembimbing ahli untuk memberikan masukan terkait *editing* foto, seleksi foto dan menggunakan jasa *layouter* dengan mempertimbangkan hasil akhir yang maksimal agar sesuai dengan tujuan *photobook* yang diinginkan dan mempunyai ciri khas tersendiri yang sesuai dengan tujuan dan latar belakang pembuatan karya.

3.1.3.1. Pemilihan dan *Editing* foto

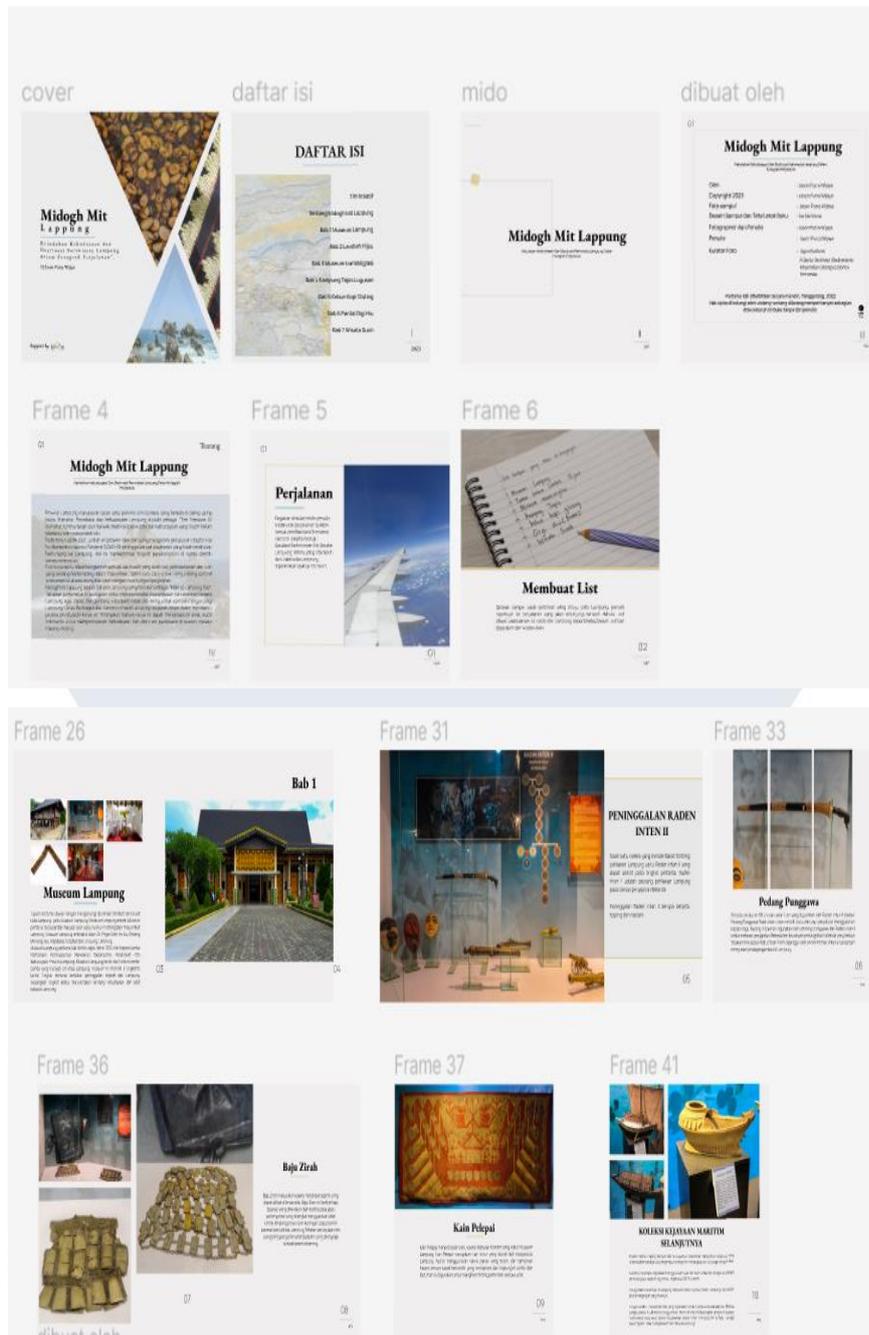
Beberapa hasil prosesi pemotretan yang dilakukan fotografer, selanjutnya dipilih dan dicocokkan dengan tata letak *photobook*. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah bab dan juga jumlah narasi pada *photobook*. Foto – foto yang sudah dipilih akan dimasukan ketahap *editing* dengan menghilangkan *noise*, penghapusan sudut yang tidak diperlukan, dan juga pengubahan warna dan pencahayaan agar foto lebih terlihat jelas dan estetik.

Pemilihan foto dan *editing* dilaksanakan secara final mengikuti tata letak *photobook* melewati tahap *layouting*. Jumlah foto yang sudah dipilih akan di kurasi kembali dengan disesuaikan dengan jumlah bab pada alur cerita *photobook* yang dibagi menjadi tujuh chapter.

3.1.3.2. Penyusunan *Photobook*

Hasil dari tahap pemilihan dan *editing* foto yang sudah selesai, akan selanjutnya disusun menurut alur cerita yang telah dirancang melalui *seven pitch perfect message, copywriting, creative plan*, dan mempertimbangkan catatan tata letak dan narasi yang akan digunakan pada Semua foto dirangkai sesuai dengan tata letak, desain, dan narasi.

Karya ini menampilkan foto-foto tentang kebudayaan dan destinasi pariwisata Lampung dengan sentuhan narasi yang disesuaikan dengan syarat pembuatan karya buku foto di Universitas Multimedia Nusantara dan menggunakan *software figma* untuk mendesain *layout* secara digital pada *photobook*.



Gambar 3. 1 Rancangan Tata Letak Photobook

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.1.3.3. Pencetakan buku

Setelah proses pembuatan buku, proses akhir selanjutnya adalah melakukan pencetakan *photobook* ke dalam bentuk fisik. *Photobook* dicetak dengan bentuk kotak berukuran 26 cm x 26 cm dengan menggunakan *softcover* dengan laminasi *doff* pada sampul *photobook* dengan tujuan untuk menghasilkan *photobook* yang elegan, berkualitas, dan tidak mudah rusak.

Kertas yang dipilih adalah *art catoon* paper dan *fancy paper* pemilihan tersebut dilandasi oleh ciri-ciri kertas yaitu hasil cetak lebih cerah dan tajam sehingga tidak menurunkan keunggulan pada foto.

3.1.3.1.Pameran

Pameran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seniman untuk menyampaikan ide atau gagasan melalui media karya seni. Berfungsi untuk mengkomunikasikan sebuah karya dalam bentuk karya seni.

Kegiatan ini merupakan upaya media publikasi yang akan diselenggarakan secara kolaboratif yaitu berkerja sama dengan beberapa UMKM yang menyediakan oleh-oleh khas Lampung yaitu kopi dan keripik pisang, *media partner*, dan didukung oleh DISPAREKRAF Provinsi Lampung. Tahapan pembuatan pameran akan dilampirkan pada BAB 4.

3.1.2. Penyusunan Laporan

Setelah melalui ketiga proses pra-produksi, produksi dan pasca produksi, penulis mulai menyusun laporan karya *photobook*. Pengerjaannya bersama atau berselingan saat produksi terkhusus untuk penyusunan BAB 4.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.2 Anggaran

Pembuatan karya ini memiliki anggaran yang dibutuhkan oleh penulis dalam proses produksi karya *photobook* “Midogh Mit Lapping” seperti membeli alat, tiket masuk, transportasi, produksi *photobook* dan pameran sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Anggaran

Pra Produksi				
No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1.	Tripod	1	Rp950.000.00	Rp950.000.00
2.	Filter Lensa Nd	1	Rp162.000.00	Rp162.000.00
3	Filter Lensa Cpl	1	Rp200.000.00	Rp200.000.00
Total				Rp 1.312.000.00
Produksi				
No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1.	Bensin	1	Rp13.900.00/liter	Rp2.668.000.00
1.	Tiket masuk Museum Lampung	1	Rp2.000/orang	Rp2.000.00
2.	Tiket masuk dan parkir di Lembah Hijau	1	Rp50.000/orang	Rp50.000.00
3.	Tiket masuk ke Museum Transmigrasi	1	Rp5.000.00/orang	Rp5.000.00
4.	Tiket masuk ke Pantai Gigi Hiu	1	Rp20.000/orang	Rp20.000.00
5.	Tiket masuk ke Wisata Suoh	1	Rp20.000/orang	Rp20.0000
Total				Rp2.765.000.00
Pasca Produksi				

1.	Cetak buku <i>Fancy paper type jasmine white 220 gsm +Art cartoon lamine doff</i>	3	Rp3.000.00/lembar a3 + Rp4.300.00/lembar a3	Rp 1.927.800.00
Total				Rp1.927.800.00
Pameran				
No	Keterangan	Jumlah	Harga	Total
1.	Print foto (print color A3+kertas <i>fancy</i>)	29	Rp15.000.00/lembar <i>color A3 + kertas fancy</i>	Rp413.300.00
2.	Print foto tambahan dan caption untuk pameran	8	Rp8.000.00/lembar	Rp64.000.00
3.	Biji Kopi Ulubelu Special Original	1	Rp15.000.00/buah	Rp15.000.00
4.	Kopi bubuk Ulubelu Special Original	5	Rp15.000.00/buah	Rp.75.000.00
5.	Kopi bubuk original (fine grind) kopi Lampung asli	5	Rp15.000.00/buah	Rp75.000.00

6.	Kripik Pisang “Dari” khas Lampung	40	Rp21.500/bungkus	Rp860.000.00
Total				Rp1.502.300.00
Total Keseluruhan				Rp 7.507.100.00

3.3 Target Luaran/Publikasi

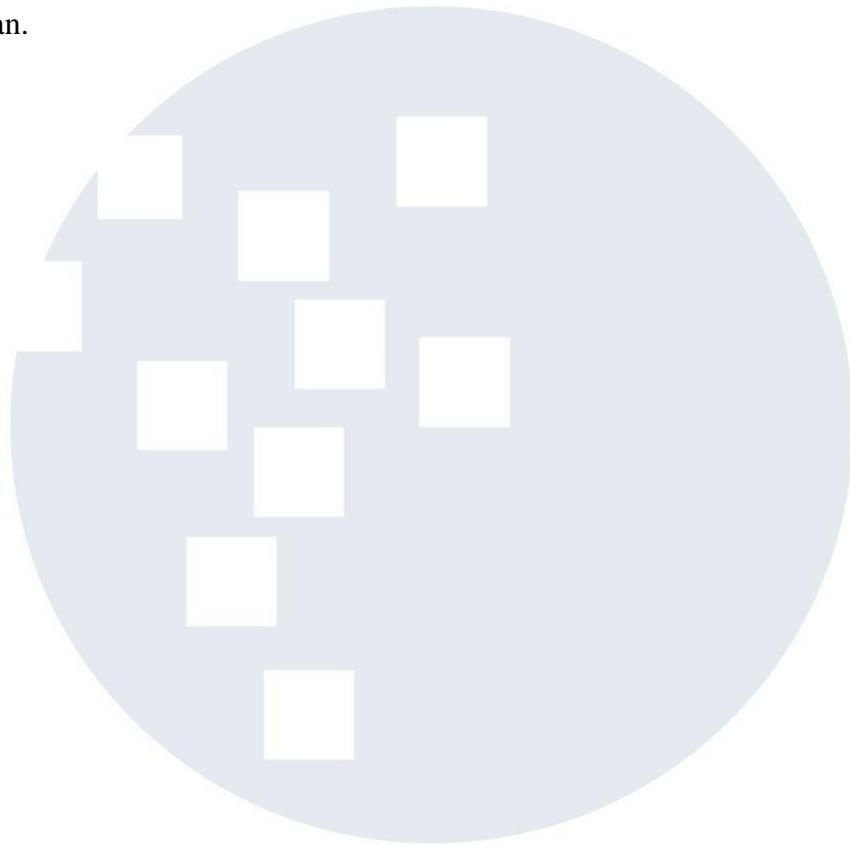
Projek *photobook* berjudul “Midogh Mit Lapping yang diambil dari bahasa asli Lampung yang artinya “Main ke Lampung Yuk” menampilkan 7 destinasi Lampung dengan tema keindahan kebudayaan dan destinasi pariwisata Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi Lampung memiliki pesona keindahan wisata alam dan kebudayaan yang khas.

Perancangan kreatif yang tepat akan menghadirkan *genre* fotografi perjalanan dalam menggambarkan destinasi pariwisata dan kebudayaan Lampung yang menarik agar masyarakat mau berkunjung kembali ke Lampung setelah Pandemi COVID-19. Hal ini akan dipublikasikan dalam bentuk *photobook* perjalanan dan pameran.

Photobook diproduksi secara *self-publishing*, yang artinya kita sendiri yang menulis, *edit*, membuat ilustrasi *cover* dan yang bertindak sebagai penerbit (Novia Intan, 2023). *Photobook* ini tidak diputuskan untuk dijual, melainkan dibagikan secara gratis kepada anak-anak muda yang tinggal di Banten. Maka dari itu, semua tanggung jawab ada di tangan perancang, mulai dari teknis penulisan naskah, desain sampul, mengatur tata letak, mencetak dan membagikan karya. Namun pada tahap penyusunan buku proses tersebut akan dibantu oleh *layouter*.

Photobook “Midogh Mit Lapping menyasar kepada generasi muda, penikmat seni fotografi dan pecinta *traveling* serta masyarakat luas. Bertemakan destinasi pariwisata dan kebudayaan Lampung menjadi ciri khas Lampung yang disajikan dalam bentuk foto dan narasi pendek yang dapat memberi masukan dan pandangan kepada pembaca terkait isu melestarikan suatu destinasi pariwisata dan kebudayaan

Indonesia melalui fotografi perjalanan dan diperkenalkan melalui media buku dan pameran.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA